

## EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NURUL ISLAH PETIR

Farid Ma'ruf<sup>1</sup>, Siti Fatimah Tulzahroh<sup>2</sup>

Stai KH. Abdul Kabier<sup>1,2</sup>

Email Address: [fm.duasatu@gmail.com](mailto:fm.duasatu@gmail.com), [sitifaimahtulzahroh@gmail.com](mailto:sitifaimahtulzahroh@gmail.com)

### Abstract

*The Qur'an is a guide to life for humans. The uneven distribution of the Al-Qur'an Reading and Writing Guidance program in each class is one of the causes of the hampered ability to read the Qur'an in students. One effort to hold the Al-Qur'an Reading and Writing Guidance program in each class is by reading the Qur'an every morning before learning activities begin for  $\pm 30$  minutes. This research is quantitative. The purpose of this study was to determine how and the obstacles to the Al-Qur'an Reading and Writing Guidance at SMP Nurul Islah Petir.*

*The purpose of this study was to determine whether tutoring through the Al-Qur'an Reading and Writing technique is effective in improving tutoring in class VII students of SMP Nurul Islah. The type of research used is a quantitative experimental method with an experimental research design of the one group pre-test post-test design type. The research sample was 22 class VII students of SMP Nurul Islah Petir who had low tutoring. Data collection techniques in this study used questionnaires, interviews, documentation, and observation.*

*Based on the research results, it shows that the average pre-test score is 47, increasing to 48 in the post-test score. Data analysis using the Wilcoxon signed ranks test with a significance level of 0.05 (5%), obtained a Z value of -838 and asymp. Sig. (2-tailed) is 0.042.*

**Keywords:** Effectiveness, Tutoring, Reading and writing the Qur'an

### Abstrak

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Tidak meratanya program Bimbingan Belajar Baca tulis Al-Qur'an di setiap kelas merupakan salah satu penyebab terhambatnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Salah satu upaya untuk mengadakan program Bimbingan Bca Tulis Al-Qur'an di setiap kelas adalah dengan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai selama  $\pm 30$  menit. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan hambatan dari Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Nurul Islah Petir.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah bimbingan belajar melalui teknik Baca Tulis Al-Qur'an efektif untuk meningkatkan bimbingan belajar pada siswa kelas VII SMP Nurul Islah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian eksperimental design jenis one group pre-test post-test design. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa kelas VII SMP Nurul Islah Petir yang memiliki bimbingan belajar rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test sebesar 47, meningkat menjadi 48 pada skor post-test. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai Z sebesar -838 dan asymp . Sig. (2-tailed) bernilai 0.042.

**Kata kunci :** Efektivitas, Bimbingan belajar, Baca tulis al-qur'an

## PENDAHULUAN

[12 pt. Book Antiqua, with spacing 1] Bagian ini berisi latar belakang penelitian yang mencakup pentingnya topik yang diteliti, masalah yang diangkat, tujuan penelitian, dan kebaruan (novelty) dari penelitian. Pendahuluan ditulis dalam 3-5 paragraf, dengan tiap paragraf memiliki 10-15 baris. Penulisan dilakukan tanpa sub judul.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan hidup (way of life) umat islam untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia yaitu sudah berkembang dan sangatlah beragam. Banyak sekali metode yang digunakan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadangkadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik. Dalam mengajarkan kemampuan pembelajaran al-Qur'an seorang guru harus menggunakan metode yang tepat, sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik.

Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diwariskan Rasulullah saw bagi kaum muslimin, bukan hanya sebagai kitab suci yang harus dihormati dan menjadi sumber ajaran Islam, namun lebih dari itu al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh manusia yang menganut agama Islam. Kehadiran al-Qur'an juga membuka mata manusia agar menyadari hakekat keberadaan mereka di dunia ini.

Dalam mencapai tujuan pendidikan masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang kurang memuaskan yang disebabkan oleh beberapa faktor penyebab dalam diri siswa sendiri, seperti penyebab kesulitan belajar<sup>1</sup>. Dengan adanya faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar.

Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an banyak memberi motivasi umatnya untuk belajar, dan mengaplikasikan kemampuan menulis dalam kehidupan. Kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal. Oleh karena itu siswa membutuhkan bimbingan belajar dari guru untuk mengembangkan potensinya semaksimal mungkin untuk bisa mencapai tujuan belajar.

## KAJIAN PUSTAKA

### Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju<sup>2</sup>. Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan kata efektivitas

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2003), hal. 173

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung Rosda Karya, 2003), hal. 82

setiap orang siswa memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.<sup>3</sup>

### **Bimbingan Belajar Dalam Membaca Al-Qur'an**

Bimbingan belajar berasal dari dua kata yaitu bimbingan dan belajar. Bimbingan adalah suatu proses yang berkelanjutan. Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang diikuti secara terus menerus sampai sejauh mana individu telah berhasil mencapai tujuan dan menyesuaikan diri.<sup>4</sup> Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar tidak selalu terjadi atas inisiatif individu, melainkan individu memerlukan bantuan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

### **Faktor bimbingan belajar dalam membaca Al-Qur'an**

Seperti manusia pada umumnya, siswa merupakan individu yang unik. Karena antar siswa memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Misalnya perlakuan siswa terhadapnya, motivasi belajarnya, gaya belajarnya, kemampuan dalam belajar, bakat dan minatnya.<sup>5</sup>

### **Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Berikut beberapa metode yang dapat dikembangkan dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah:

#### **1. Metode Baghdadiyah**

Metode ini disebut juga metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyyah. Tidak diketahui secara pasti siapa penyusunnya, namun telah lama berkembang secara merata di tanah air.

#### **2. Metode Qiroati**

Metode ini menggunakan sistem membaca dengan cepat dan tepat, baik dari makharijul huruf ataupun ilmu tajwid. Sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan. Sehingga siswa lebih mudah memahami dalam pembelajaran Al-Qur'an dan guru memiliki tugas membimbing dan membenarkan bacaan yang kurang tepat.<sup>6</sup>

#### **3. Metode al-Barqy**

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan pada tahun 1965 oleh Muhadjir Sulthon, dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya dan dibukukan pada tahun 1978, dengan judul "Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an al-Barqy". Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini

---

<sup>3</sup> Isjon, *Pembelajaran Cooperative, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustakawan Pelajar, 2009), hal. 59

<sup>4</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 18

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, hal. 131

<sup>6</sup> Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, *Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*, *al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1 (Februari, 2018), hal. 49

mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat siswa belajar membaca.

#### 4. Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama rost dan menerapkan dua pendekatan dalam proses pembelajarannya yaitu pendekatan klasikal dan individual. Pada metode ini juga menggunakan teknik baca simak dalam pelaksanaannya.<sup>7</sup>

#### 5. Metode Iqra

KH. As'ad Humam bersama kawan-kawannya yang dihimpun dalam wadah Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushalla (Team Tadarus AMM) Yogyakarta, telah mencari bentuk baru bagi sistem pengelolaan dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setelah melalui studi banding dan ujicoba, maka pada tanggal 21 Rajab 1408 H (16 Maret 1988) didirikanlah Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) "AMM" Yogyakarta.

Setahun kemudian, tepatnya tanggal 16 Ramadhan 1409 H (23 April 1989) didirikan pula Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) "AMM" Yogyakarta. Bersamaan dengan didirikannya TKA-TPA, KH. As'ad Humam tekun menulis dan menyusun buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, yang kemudian lebih dikenal sebagai Metode Iqra'. Metode Iqra' adalah sebuah metode pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra' yang terdiri dari enam jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.<sup>8</sup> Metode iqra semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an.

#### Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "kemampuan" berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. "Membaca" berawal dari kata baca yang mendapat imbuhan mem-, yang pengertiannya adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis.<sup>9</sup>

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang paling utama, yang dijadikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini, para ulama sepakat bahwa hukum membaca Al-Qur'an adalah wajib 'ain. Maksudnya, setiap individu yang mengaku dirinya muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah proses pembelajaran terstruktur dalam pengucapan atau pelafalan huruf hijaiyah yang sudah sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an berupa pemahaman dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar dari segi makharijul huruf maupun hukum tajwid.

<sup>7</sup> Ainna Amalia, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Shalat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur", *Jurnal Lentera*, vol. 1, No. 2 (September 2015), hal. 297

<sup>8</sup> Ahmad Darka, *Bagaimana Mengajar Iqra' dengan Benar*, (Jakarta: CV. Tunas Utama, 2009), Cet. I, hal. 13

<sup>9</sup> TIM Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan keempat. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 83

<sup>10</sup> Aizid Rizem, *Dahsyatnya Mukjizat dan Sunnah Nabi*, (Yogyakarta: Sabil, 2013), hal. 95

## METODE/METHOD [12 pt. Book Antiqua Bold]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah Pre eksperimen. Metode ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian tetap dipai kesimpulan penelitian menjadi lebih baik apabila disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Alasan penulis menggunakan metode ini karena tidak menggunakan kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif pre-eksperimen. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*. Design penelitian *one group pre-test post-test design* diukur dengan menggunakan *pre-test* yang telah dilakukan sebelum diberi bimbingan dan *post-test* yang dilakukan setelah diberi bimbingan. Pada penelitian ini siswa diberi satu kali pengukuran test tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan belajar menggunakan teknik bimbingan belajar terhadap siswa. Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap satu kelas dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah bimbingan diberikan. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Pola One Group Pre-tes, Post-tes Design**

|                       |                                   |                        |
|-----------------------|-----------------------------------|------------------------|
| O1<br><i>Pre-test</i> | X<br><i>Bimbingan<br/>Belajar</i> | O2<br><i>Post-test</i> |
|-----------------------|-----------------------------------|------------------------|

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah siswa SMP Nurul Islah, Kampung Pasir Waru, Kecamatan Petir, sejumlah 53 siswa.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan peneilitan populasi dimana sampel diambil dari kesuluruhan populasi.

Skor alternatif jawaban skala Guttman dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Skor Alternatif Jawaban**

| Jenis Pernyataann                                              | Pola Pensekoran |              |
|----------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|
|                                                                | Setuju          | Tidak Setuju |
| Favorable<br>(pernyataan positif/mendukung indikator)          | 1               | 0            |
| Unfavorable<br>(pernyataan negative/tidak mendukung indikator) | 0               | 1            |

Dalam penulisan ini, dengan menggunakan skor 1-0 dengan banyaknya item 15, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

<sup>11</sup> Data monografi Sekolah SMP Nurul Islah 2024

- a. Skor tertinggi :  $2 \times 15 = 30$
- b. Skor terendah :  $1 \times 15 = 15$
- c. Rentang :  $15 - 15 = 0$

Rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{(15 \times 2) - (15 \times 1)}{3}$$

$$I = 5$$

Keterangan :

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kriteria

I : Interval

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islah Petir tahun pelajaran 2024/2025, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan sasaran penelitian. Penelitian dilakukan dengan 8 kali pertemuan. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument yang bertujuan untuk memperoleh data tentang bimbingan belajar melalui baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan bimbingan belajar siswa. Hasil penyebaran instrument yang diperoleh dijadikan analisis awal untuk perumusan program bimbingan belajar melalui teknik baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan bimbingan belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Nurul Islah Petir yang berjumlah 53 siswa dan kemudian diambil 22 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam pengambilan sampel penelitian diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu melihat hasil *pre-test* siswa, rekomendasi dan hasil wawancara guru BTQ dan siswa.

**Tabel 1.8**

**Hasil Pre-test Bimbingan Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Islah Petir**

| Kategori | rentan skor   | Responden | presentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| Tinggi   | $\geq 6 - 15$ | 0         | 0          |
| Sedang   | $\geq 5 - 6$  | 0         | 0          |
| Rendah   | $\geq 0 - 5$  | 22        | 100%       |
| Jumlah   |               | 22        | 100%       |

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Bimbingan Belajar Siswa

**Tabel 1.9**

**Hasil Post-test Bimbingan Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Islah Petir**

| kategori | rentan skor   | responden | Presentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| Tinggi   | $\geq 6 - 15$ | 22        | 100%       |
| Sedang   | $\geq 5 - 6$  | 0         | 0          |
| Rendah   | $\geq 0 - 5$  | 0         | 0          |
| Jumlah   |               | 22        | 100%       |

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Bimbingan Belajar Siswa

**Tabel 1.13**  
**Gambaran Hasil *Pre-test*, *Post-test* dan *Gain Score* Bimbingan Belajar pada Peserta Didik Kelas VII SMP Nurul Islah Petir**

| No. item       | Hasil Bimbingan |           | Gain Score | N-Gain |
|----------------|-----------------|-----------|------------|--------|
|                | Pre-test        | Post-test |            |        |
| Siswa 1        | 29              | 45        | 0.23       | -28.77 |
| Siswa 2        | 29              | 48        | 0.27       | -28.73 |
| Siswa 3        | 33              | 50        | 0.25       | -32.75 |
| Siswa 4        | 43              | 44        | 0.02       | -42.98 |
| Siswa 5        | 41              | 46        | 0.08       | -40.92 |
| Siswa 6        | 35              | 45        | 0.15       | -34.85 |
| Siswa 7        | 35              | 46        | 0.17       | -34.83 |
| Siswa 8        | 39              | 50        | 0.18       | -38.82 |
| Siswa 9        | 49              | 50        | 0.02       | -48.98 |
| Siswa 10       | 36              | 50        | 0.22       | -35.78 |
| Siswa 11       | 47              | 48        | 0.02       | -46.98 |
| Siswa 12       | 41              | 42        | 0.02       | -40.98 |
| Siswa 13       | 43              | 47        | 0.07       | -42.93 |
| Siswa 14       | 38              | 45        | 0.11       | -37.89 |
| Siswa 15       | 41              | 46        | 0.08       | -40.92 |
| Siswa 16       | 40              | 45        | 0.08       | -39.92 |
| Siswa 17       | 47              | 49        | 0.04       | -46.96 |
| Siswa 18       | 58              | 59        | 0.02       | -57.98 |
| Siswa 19       | 36              | 47        | 0.17       | -35.83 |
| Siswa 20       | 39              | 49        | 0.16       | -38.84 |
| Siswa 21       | 46              | 48        | 0.04       | -45.96 |
| Siswa 22       | 30              | 47        | 0.24       | -29.76 |
| Mean/Rata-rata | 47              | 48        | 0,02       |        |

Berdasarkan hasil perhitungan *pre-test* didapatkan hasil rata-rata skor bimbingan belajar pada siswa kelas VII SMP Nurul Islah dengan nilai 47 dan setelah diberikan bimbingan belajar rata-rata meningkat menjadi 48 dengan gain score 0,02. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat terlihat bahwasannya terdapat perbedaan hasil data yang diperoleh, terdapat peningkatan dalam data yang didapatkan dan dihasilkan, sehingga bimbingan belajar melalui baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan bimbingan belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki bimbingan belajar rendah dapat ditingkatkan dengan menggunakan bimbingan belajar melalui baca tulis al-qur'an. Hasil *pre-test*, *post-test*, dan *Gain score* bimbingan belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Nurul Islah Petir yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Nurul Islah Petir, sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan penerapan metode iqra' terhadap siswa yang belum mengenal huruf, dengan penerapan metode iqra' ini guru dapat mengajarkan siswa

- dengan membaca, menulis Al-Qur'an serta cara menyambungkan huruf-huruf hijaiyah.
2. Efektivitas penerapan metode Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Nurul Islah Petir, sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan mengetahui perkembangan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran maka harus adanya kegiatan evaluasi. Dengan beberapa kriteria penilaian dalam membaca Al-Qur'an yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu : makhraj, fasih dan kelancaran.
  3. Adapun faktor penghambat dan pendukung serta solusinya adalah:
    - a. Faktor penghambatnya adalah masih banyaknya siswa yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an seperti menyambungkan huruf-huruf hijaiyah sehingga banyak meyita waktu, hal ini disebabkan kurang adanya kesadaran dari sebagian orang tua yang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
    - b. Faktor pendukungnya adalah adanya minat dan motivasi siswa yang tinggi untuk mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dan jumlah siswa yang banyak sehingga guru dengan mudah menerapkan metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
    - c. Solusinya adalah kepala sekolah dan guru harus lebih aktif lagi untuk meningkatkan sistem pelaksanaan pembelajaran yaitu terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga harus mengetahui karakteristik siswa agar dapat menentukan metode yang tepat dan efisien.
  4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Nurul Islah Petir disimpulkan bahwa bimbingan belajar melalui baca tulis al-qur'an pada siswa kelas VII SMP Nurul Islah Petir. Dengan menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test sebesar 47 meningkat menjadi 48 pada skor post-test. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai Z sebesar -838 dan asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,402. Artinya nilai 0,402 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Annuri. Panduan Tahsin Tilawah al-Qur'an dan Tajwid. (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2010), hal. 30
- Sirojuddin AS, Tuntutan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil, (Bandung: Mizan, 2005), hal. 11- 12
- Salsa Az-zahra, Mengembangkan Spiritualis Anak, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2012), hal. 17
- Ali Rohmat, Kapita Selekta Pendidikan, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 206
- Dachlan Salim Zarkasyi, Empat Langkah Pendirian TKI/TPQ Metode Qiro'ati, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1996), hal. 43
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184
- Jalaluddin dan Usman Said, Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 38
- Muhsin Salim, Ilmu Tajwid Qira'at Ashim tentang Mad Munfasil dengan Qashr Riwayat Hafs Thariq Thayyibatun Nasr (Jakarta: LBIQ, 2001), hal. 10
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 173